

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis data dan pembahasan, dapat disimpulkan hal-hal sebagai berikut:

1. Pengaruh Motivasi Belajar terhadap Prestasi Belajar Fiqih:

Motivasi belajar (X1) berpengaruh positif dan signifikan terhadap prestasi belajar fiqih (Y) siswa MTsN 6 Sragen. Hal ini menunjukkan bahwa semakin tinggi motivasi belajar yang dimiliki siswa, maka semakin tinggi pula prestasi belajar fiqih yang dicapai.

2. Pengaruh Kesiapan Belajar terhadap Prestasi Belajar Fiqih:

Kesiapan belajar (X2) juga berpengaruh positif dan signifikan terhadap prestasi belajar fiqih (Y). Artinya, siswa yang memiliki kesiapan belajar yang baik cenderung memperoleh prestasi belajar fiqih yang lebih tinggi.

3. Pengaruh Simultan Motivasi dan Kesiapan Belajar terhadap Prestasi Belajar Fiqih:

Secara simultan, motivasi belajar dan kesiapan belajar berpengaruh signifikan terhadap prestasi belajar fiqih. Hal ini mengindikasikan bahwa kombinasi dari kedua variabel tersebut sangat menentukan keberhasilan siswa dalam pembelajaran fiqih.

B. Implikasi

Hasil penelitian ini memberikan beberapa implikasi yang penting:

1. Bagi Guru

Guru fiqih diharapkan mampu meningkatkan motivasi dan kesiapan belajar siswa melalui pendekatan pembelajaran yang menarik, interaktif, serta memberikan dorongan positif dan dukungan emosional.

2. Bagi Sekolah

Pihak madrasah dapat memfasilitasi program-program yang mendukung peningkatan motivasi dan kesiapan belajar siswa, seperti pelatihan belajar efektif, konseling, serta penyediaan sarana pembelajaran yang memadai.

3. Bagi Peneliti Selanjutnya

Penelitian ini dapat menjadi referensi bagi peneliti lain yang ingin mengkaji lebih dalam hubungan antara faktor psikologis dan lingkungan terhadap prestasi belajar dalam mata pelajaran agama Islam maupun mata pelajaran lainnya.

C. Saran-Saran

Berdasarkan hasil penelitian, maka saran yang dapat diberikan adalah sebagai berikut:

1. Untuk Siswa

Diharapkan agar siswa senantiasa meningkatkan motivasi dan kesiapan dalam belajar, khususnya dalam mata pelajaran fiqih, agar mampu mencapai prestasi yang optimal.

2. Untuk Guru

Guru fiqih perlu menerapkan strategi pembelajaran yang mampu membangkitkan semangat dan kesiapan siswa sebelum memulai pembelajaran, seperti kegiatan ice breaking, refleksi tujuan belajar, serta penggunaan media pembelajaran yang menarik.

3. Untuk Sekolah

Sekolah diharapkan memperhatikan pentingnya faktor motivasi dan kesiapan belajar dalam program pengembangan akademik siswa, serta memberikan pelatihan dan pendampingan rutin kepada guru untuk meningkatkan mutu pembelajaran.

4. Untuk Penelitian Selanjutnya

Diharapkan penelitian lanjutan dapat melibatkan variabel lain yang juga berpotensi mempengaruhi prestasi belajar, seperti lingkungan keluarga, gaya belajar, atau penggunaan metode pembelajaran tertentu.